
HUBUNGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PT. CITRA TUBINDO TBK DAN PT. SAT NUSAPERSADA TBK TAHUN 2010-2014)

Citra Mawardika Asellawati Siregar, Dwi Kartikasari

Prodi Administrasi Bisnis Terapan

Politeknik Negeri Batam

*Corresponding author. Tel/HP: 082285765521

Email: citramawardikaa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi Empiris pada PT. Citra Tubindo Tbk dan PT. Sat Nusapersada Tbk Tahun 2010-2014). Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan *Scatterplott* (diagram pencar). Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menganalisis data berupa laporan tahunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki hubungan yang bervariasi terhadap *Return on Assets* (ROA).

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return on Assets* (ROA)

Abstract

This aims of the study is determine the relationship between corporate social responsibility on corporate financial performance (empirical studies on PT. Citra Tubindo Tbk and PT. Sat Nusapersada Tbk in 2010-2014). The financial performance is measured by using a Return on Assets (ROA). This study uses a qualitative approach to data analysis using descriptive analysis and Scatterplott (scatter diagram). The data used are secondary data to analyze the data in the form of annual reports. The results of this study indicate Corporate Social Responsibility (CSR) has variety relationship to the Return on Assets (ROA).

Keywords: *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return on Assets* (ROA)

PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan bisnis yang semakin *modern*, menuntut perusahaan mulai berkompetisi dalam mempertahankan usahanya. Dengan cara mengembangkan hubungan sosial pada kondisi internal perusahaan yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial baik internal maupun eksternal ini disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Menurut Darwin dalam Ajilaksana (2011) mengemukakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasi dan interaksinya dengan *stakeholder* yang melebihi tanggung jawab organisasi dibidang hukum. Peraturan yang mengatur tentang CSR di Indonesia tertulis dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang

Perseroan Terbatas (UUPT) terhitung sejak 16 Agustus 2007 (pasal 74 ayat 1a) dikatakan bahwa mewajibkan perusahaan yang usahanya dibidang atau berkaitan dengan sumber daya alam untuk melakukan CSR. Peraturan ini juga memiliki sanksi bagi perusahaan di Indonesia baik itu perusahaan lokal maupun perusahaan *go public* yang tidak menjalankan kewajiban tersebut.

Dengan adanya CSR, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan sebagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Kinerja keuangan perusahaan juga memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang. Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan yang diperoleh dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan *go public* khususnya di Batam.

KAJIAN PUSTAKA

Sun dan Yu (2015) meneliti dampak *corporate social responsibility* terhadap kinerja karyawan dan biaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan yang bekerja di perusahaan yang bertanggung jawab sosial menunjukkan kinerja operasional yang lebih baik (penjualan dan laba bersih) dan

perusahaan bertanggung jawab sosial memberikan gaji yang lebih tinggi.

Diah Pramesti (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR hanya berpengaruh terhadap ROA.

Ibnu Dipraja (2014) melakukan meneliti mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian bahwa adanya keterkaitan CSR produk dan konsumen serta tema kemasyarakatan terhadap ROA.

Selanjutnya Marissa Yaparto, Dianne Frisko dan Rizky Eriandani (2013) tentang *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian bahwa CSR tidak memberikan hubungan yang signifikan terhadap ROA.

Sedangkan I Dewi Ketut Yudyadana (2011) melakukan penelitian mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian bahwa *corporate social responsibility* secara parsial dalam aspek sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *asset turnover* (ATO)

Ramin Gamerschlag, Klaus Moller dan Frank Verbeeten (2010) meneliti tentang pengungkapan CSR. Hasil penelitian bahwa pengungkapan CSR berhubungan positif dengan tinggi perusahaan visibilitas, struktur kepemilikan saham lebih tersebar, dan *US cross-listing* (proxy untuk kepentingan *stakeholders* AS di perusahaan).

PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pertama, untuk memulai pengungkapan CSR dengan melihat kategori indikator yang ada di dalam GRI. Setelah itu diambil tujuh indikator beserta katagori kedalam tabel *checklist CSR indeks*.

Kedua, menganalisis laporan tahunan perusahaan dan melihat apakah perusahaan mngungkapkan CSR, jika diungkapkan oleh

perusahaan maka diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan.

Ketiga, keseluruhan item dijumlahkan untuk memperoleh skor untuk setiap perusahaan dan diukur dengan menggunakan *Corporate Social Disclosure Index (CSDI)*.

Untuk pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan ROA. ROA memberikan ide untuk seberapa besar efisien manajemen dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan dari 2 perusahaan tahun 2010 sampai tahun 2014.

Penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif. Penulis juga menggunakan diagram pencar untuk memberikan gambaran bentuk hubungan dua variabel sebelum memutuskan apakah ada atau tidaknya hubungan, yang dilakukan dengan *plotting* (tebaran titik) terhadap variabel-variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan PT Citra Tubindo Tbk

PT Citra Tubindo Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang perindustrian, perdagangan, pemberian jasa dibidang industri minyak dan gas bumi dan pertambangan, dengan kegiatan usahanya yaitu membuat, memberikan pelayanan dan memperbaiki alat-alat dan perlengkapan untuk menunjang industri perminyakan dan gas bumi. Mulai didirikan pada tahun 1983 dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang beralamat di Jl. Hang Kesturi I Kav. C-1, Kawasan Industri Kabil, Batam, Indonesia.

Visi

Sebagai perusahaan kelas dunia yang memproduksi *Oil Country Tubular Goods (OCTG)*, memaksimalkan keuntungan pemegang saham dan memperbaiki kehidupan masyarakat.

Misi

Berkembang dan berkompetisi secara kesinambungan
Melaksanakan tanggung jawab sosial
Melestarikan lingkungan

Sejarah Singkat Perusahaan PT Sat Nusapersada Tbk

PT Sat Nusapersada Tbk adalah perusahaan penyedia layanan-layanan manufaktur elektronik dan komponen elektronik. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan dan perluasan bisnis para pelanggan, perusahaan terus menerus memperbanyak jenis dan meningkatkan kualitas produk dan layanannya dalam rangka memberikan layanan yang terpadu. Mulai didirikan pada tahun 1990 beralamat Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Indonesia.

Visi

Menjadi pemain bisnis yang diakui dalam industry manufaktur elektronik berteknologi tinggi di kawasan Asia.
Meningkatkan keuntungan dan pertumbuhan berkelanjutan perseroan melalui penyediaan solusi terpadu bagi pelanggan
Secara konsisten memberikan nilai lebih besar kepada para pemegang saham dengan mengoptimalkan kinerja dan perkembangan perseroan.

Misi

Mencapai target-target kinerja melalui pertumbuhan unit-unit bisnis perseroan
Memastikan pencapaian kualitas terbaik pada semua aspek operasi dan pengelolaan sumber daya manusia
Beroperasi berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip “Kualitas Menciptakan Masa Depan”, mulai dari desain produk, layanan pengiriman dan pemenuhan komitmen secara tepat waktu kepada para pelanggan dan mitra usaha
Memaksimalkan desain dan implementasi proyek-proyek produk siap pakai dan teknologi tinggi untuk mendukung pengembangan produk-produk berkualitas terbaik dengan margin keuntungan yang tinggi
Secara agresif memperluas jejaring internasional

Pengungkapan CSR pada PT Citra Tubindo Tbk

Tabel 4.1

Pengungkapan CSR pada PT Citra Tubindo Tbk Periode 2010 – 2014

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
Lingkungan	5	9	8	10	10
Energi	4	5	6	6	6
Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja	4	4	7	8	8
Lain-lain tentang Tenaga Kerja	8	10	9	12	15
Produk	6	6	6	9	8
Keterlibatan Masyarakat	5	6	7	7	7
Umum	2	2	2	2	2
Total	34	42	45	54	56
CSR Index	0.436	0.538	0.577	0.692	0.718

Dari keseluruhan indikator di atas hasil total yang didapat pada tahun 2010 mendapatkan nilai 34, tahun 2011 nilai yang didapat mengalami kenaikan yaitu 42, tahun 2012 nilai yang didapat bertambah yaitu 45, tahun 2013 nilai naik menjadi 54 dan ditahun 2014 perusahaan mendapatkan hasil total nilai tertinggi yaitu naik menjadi 56. Untuk CSR *index* yang didapat perusahaan ditahun

2010 yaitu 0.436, ditahun 2011 mulai mengalami kenaikan menjadi 0.538. Ditahun 2012 perusahaan juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 0.577, ditahun 2013 CSR *index* yang didapat mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu 0.692 dan ditahun 2014 merupakan CSR *index* yang paling besar bagi perusahaan yaitu 0.718.

Pengungkapan CSR pada PT Sat Nusapersada Tb

Tabel 4.2

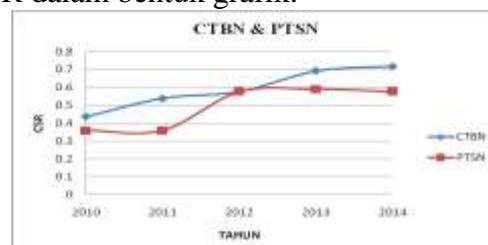
Pengungkapan CSR pada PT Sat Nusapersada Tbk Periode 2010 – 2014

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
Lingkungan	3	3	10	9	8
Energi	4	4	3	4	4
Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja	2	2	6	7	7
Lain-lain tentang Tenaga Kerja	9	10	16	15	13
Produk	7	6	5	7	8
Keterlibatan Masyarakat	1	1	3	2	3
Umum	2	2	2	2	2
Total	28	28	45	46	45
CSR Index	0.359	0.359	0.577	0.590	0.577

Dari keseluruhan indikator di atas hasil total yang didapat pada tahun 2010 mendapatkan nilai 28, tahun 2011 juga mendapatkan nilai 28, tahun 2012 nilai yang didapat mengalami kenaikan yang besar dari tahun sebelumnya yaitu 45. Dan ditahun 2013 nilai mengalami kenaikan sementara menjadi 46 namun ditahun 2014 perusahaan mengalami penurunan menjadi 45. Untuk CSR *index* yang didapat perusahaan ditahun 2010 yaitu 0.359, ditahun 2011 CSR *index* yang didapat juga 0.538. Ditahun 2012 perusahaan mengalami kenaikan yang besar

dari tahun sebelumnya menjadi 0.572, ditahun 2013 CSR *index* naik lagi menjadi 0.590

Untuk lebih jelasnya berikut disajikan hasil perhitungan tentang pengungkapan CSR dalam bentuk grafik.



Gambar 4.1

Grafik Pengungkapan CSR PT Citra Tubindo Tbk dan PT Sat Nusapersada Tahun 2010-2014.

Grafik di atas memperlihatkan pengungkapan CSR pada PT Citra Tubindo Tbk dan PT Sat Nusapersada Tbk selama 5 tahun terakhir. Dilihat dari grafik di atas, PT Citra Tubindo Tbk menunjukkan CSR *index* yang lebih baik dimana mengalami kenaikan secara terus menerus dibandingkan grafik pada PT Sat Nusapersada yang fluktuatif

yaitu mengalami kenaikan yang cukup baik pada tahun 2010-2013 namun mengalami penurunan tahun 2014. Ini dikarenakan menurunnya order dari beberapa pelanggan utama perusahaan dimana produk unggulan mengalami penurunan pangsa pasar yang diakibatkan oleh persaingan sehingga mempengaruhi kegiatan CSR pada PT Sat Nusapersada Tbk.

ROA pada PT Citra Tubindo Tbk

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan ROA pada PT. Citra Tubindo Tbk
Periode 2010 – 2014

Tahun	Laba	Aset	ROA
2010	163.356.356.031	2.429.416.605.693	6.72%
2011	451.291.841.945	2.214.775.624.145	20.37%
2012	332.171.165.040	2.598.484.399.280	12.78%
2013	437.390.937.256	3.133.823.361.697	13.95%
2014	333.158.073.575	3.398.123.686.275	9.80%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dapat dilihat tahun 2010 laba yang didapat Rp.163.356.356.031 dikarenakan harga jual yang membaik dan harga bahan baku yang kompetitif dengan aset yang dimiliki perusahaan sebesar Rp. 2.429.416.605.693. Maka, ROA yang diperoleh perusahaan hanya 6.72% yang disebabkan perbandingan antara laba yang didapat lebih sedikit dibanding aset yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dapat dilihat tahun 2011 laba yang didapat meraih hasil baik dibandingkan tahun 2010 yaitu Rp. 451.291.841.945 dikarenakan komposisi produk campuran (*product mix*) yang lebih baik dengan harga jual yang lebih tinggi dan efisiensi produksi dengan aset yang dimiliki perusahaan berkurang sebesar Rp.2.214.775.624.145. Maka, ROA yang diperoleh perusahaan meningkat menjadi 20.37% dari tahun sebelumnya karena laba mengalami kenaikan yang sangat tinggi dan aset yang dimiliki perusahaan berkurang.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dapat dilihat tahun 2012 perusahaan masih dapat mempertahankan laba sebesar

Rp.332.171.165.040 walaupun karena menurunnya penjualan, dan aset yang dimiliki perusahaan bertambah menjadi Rp.2.598.484.399.280. Maka, ROA yang diperoleh perusahaan menurun dari tahun sebelumnya yaitu 12.78% karena laba yang diperoleh cukup besar dari aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dapat dilihat tahun 2013 laba mengalami peningkatan sebesar Rp.437.390.937.256 disebabkan meningkatnya permintaan untuk produk premium dan menyediakan stok pipa yang tepat dan memadai sehingga dapat mempercepat waktu pengiriman dengan aset yang dimiliki perusahaan bertambah menjadi Rp. 3.133.823.361.697. Maka, ROA yang diperoleh perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 13.95% karena laba yang diperoleh perusahaan ditahun ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dan aset yang dimiliki perusahaan juga meningkat.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dapat dilihat tahun 2014 laba menurun menjadi Rp.333.158.073.575 dari tahun sebelumnya disebabkan rendahnya investasi dan kontraksi pengeluaran pemerintah dan juga

pangsa pasar dunia yang melemah dengan aset yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dari tahun 2010-2013 yaitu Rp.3.398.123.686.275. Maka, ROA yang diperoleh perusahaan menurun cukup jauh

menjadi 9.80% karena laba yang didapat perusahaan menurun sedangkan aset yang dimiliki perusahaan lebih besar ditahun ini. Maka, ROA yang diperoleh perusahaan.

ROA pada PT Sat Nusapersada Tbk

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan ROA pada PT Sat Nusapersada Tbk Periode 2010– 2014

Tahun	Laba	Aset	ROA
2010	12.611.917.439	825.566.764.849	1.53%
2011	7.382.855.475	756.919.614.745	0.98%
2012	9.396.121.480	883.617.191.700	1.06%
2013	16.499.615.248	909.682.143.121	1.81%
2014	-31.773.177.917	781.371.791.460	-4.06%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dapat dilihat tahun 2010 laba yang didapat sebesar Rp.12.611.917.439 dikarenakan komposisi produk yang lebih baik ditambah dengan adanya efisiensi biaya upah langsung dengan aset yang dimiliki perusahaan sangat besar yaitu Rp.825.566.764.84. Maka, ROA yang diperoleh perusahaan sebesar 1.53% dikarenakan aset yang dimiliki lebih besar dibandingkan laba yang didapat.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dapat dilihat tahun 2011 laba yang didapat menurun menjadi Rp.7.382.855.475 disebabkan penurunan pemesanan dari pelanggan perusahaan sedangkan aset yang dimiliki perusahaan masih jauh lebih besar dari laba yaitu Rp.756.919.614.745 walaupun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Maka, ROA yang diperoleh perusahaan sebesar 0.98% dikarenakan laba yang didapat mengalami penurunan yang cukup besar dibandingkan aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas tahun 2012 laba mengalami peningkatan Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dapat dilihat tahun 2014 laba perusahaan mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp.-31.773.177.917 dikarenakan menurunnya order dari beberapa pelanggan perusahaan yang diakibatkan oleh persaingan dengan aset yang dimiliki

sebesar Rp.9.396.121.480 karena peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan dari seluruh mata rantai operasional dengan sistem yang terpadu, serta kapabilitas personil perusahaan. Sedangkan aset yang dimiliki perusahaan juga meningkat yaitu Rp.883.617.191.700. Maka, ROA yang diperoleh perusahaan meningkat sebesar 1.06% disebabkan laba yang didapat meningkat dari tahun sebelumnya walaupun aset juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas tahun 2013 perusahaan mencapai kinerja keuangan yang positif dimana laba meningkat cukup besar yaitu Rp.16.499.615.248 dikarenakan perusahaan melakukan perubahan internal, dan pengurangan tenaga kerja dengan aset yang dimiliki sebesar Rp.909.682.143.121. Maka, ROA yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1.81% dikarenakan laba perusahaan meningkat cukup baik dari tahun sebelumnya walaupun aset yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan.

perusahaan menurun sebesar Rp.781.371.791.460. Maka, ROA yang diperoleh perusahaan tahun ini mengalami kerugian yaitu -4.06% yang disebabkan laba menurun sangat jauh dari tahun 2010-2013 dibandingkan aset yang dimiliki perusahaan.

Untuk lebih jelasnya berikut disajikan hasil perhitungan ROA dalam bentuk grafik.



Gambar 4.2

Grafik ROA PT Citra Tubindo Tbk dan PT Sat Nusapersada Tahun 2010-2014

Secara grafik tampak bahwa hasil perhitungan ROA pada PT Citra Tubindo Tbk dan PT Sat Nusapersada Tbk selama 5 tahun terakhir. Berkaitan dengan kinerja keuangan pada ROA yang menunjukkan nilai yang sangat baik adalah PT Citra Tubindo Tbk dengan nilai ROA positif di atas 5% dan mencapai nilai tertinggi 20.37%. Sedangkan nilai pada PT Sat Nusapersada Tbk tidak sebaik PT Citra Tubindo Tbk dimana nilai ROA yaitu nilai yang paling rendah -4.06% di tahun 2014.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan yang sudah *go public* di Batam terdapat dua perusahaan, yaitu PT Citra Tubindo Tbk dan PT Sat Nusapersada Tbk tahun 2010-2014 sudah cukup lengkap. Dimana setiap indikator, perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan.

Kinerja keuangan pada perusahaan yang sudah *go public* di Batam terdapat dua perusahaan, yaitu PT Citra Tubindo Tbk dan PT Sat Nusapersada Tbk tahun 2010-2014 dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai alat ukur termasuk dalam kategori rendah, dimana nilai ROA yaitu -4,06% signifikansi negatif terdapat pada PT Sat Nusapersada Tbk yang mengalami kerugian paling tinggi di tahun 2014 sebesar Rp-31.773.177.917

dari aset yang dimiliki perusahaan sebesar Rp.3.398.123.686.275.

Hubungan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan memiliki hubungan yang bervariasi terhadap ROA perusahaan. Pada PT Citra Tubindo Tbk mengungkapkan CSR kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA akan meningkat sedangkan PT Sat Nusapersada Tbk mengungkapkan CSR kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA mengalami penurunan.

SARAN

Menambahkan jumlah perusahaan *go public* secara keseluruhan di Indonesia agar diketahui hubungan CSR pada masing-masing bidang perusahaan. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan penggunaan media pelaporan yang lain yang digunakan untuk menentukan pengungkapan CSR. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat ukur kinerja keuangan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajilaksana, I. (2011). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, 8-26.
- Dipraja, I. (2014). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012). *Dian Nuswantara University Journal Of Accounting*, 1-17.
- Husnan, A., & Pamudji, S. (2013). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(2), 1-8.
- Kurnianto, E. (2011). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Tahun 2005 - 2008). *Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang*, 1-21.
- Marissa dkk. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 2-8.
- Nova, F. (2012). *Republic Relations*. Jakarta: Media Bangsa.
- Pramesti, D. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). 1-6.
- Prayoga, R. (2014). Analisis Kinerja Keuangan PT Pegadaian (PERSERO) Berdasarkan KEPMEN BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 (PERIODE 2009-2012). *Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu*, 16-19.
- Priantinah, & M. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Jurnal Nominal*, 1(1), 87-88.
- Resturiyani, N. (2012). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung*, 78.
- Sari dkk. (2013). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas* 5.3, 727.
- Siagian, D., & Sugiarto. (2000). *Metode Statistika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, L., & Yu, T. R. (2015). *The Impact Of Corporate Social Responsibility On Employee Performance And Cost*. Retrieved November 5, 2015, from www.emeraldinsight.com/1475-7702.htm.
- Wicaksana, E. R. (2011). *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Sawdaya.
- Priyanka, F. (2013). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta*, 27-28.